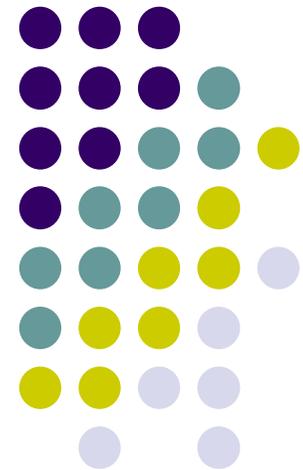


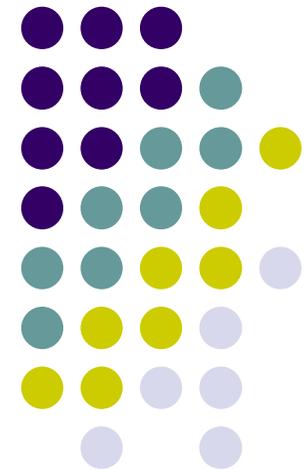
Mata kuliah Perencanaan Pengajaran Ekonomi

Oleh: Kiromim Baroroh



Bab 1

Pengertian dan tujuan perencanaan Pengajaran



PENGERTIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- ⦿ Dari terminologi, terdiri dari 2 kata; perencanaan dan pembelajaran.
- ⦿ Perencanaan dari kata rencana, yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.
- ⦿ Ely (1979), perencanaan pada dasarnya suatu proses dan cara berfikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan.
- ⦿ Kaufman (1972), perencanaan sebagai suatu proses untuk menetapkan “ke mana harus pergi” dan bagaimana untuk sampai ke “tempat” itu dengan cara yang paling efektif dan efisien.
- ⦿ Terry (1993), perencanaan pada dasarnya adalah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.



PENGERTIAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Dari pendapat di atas, maka terdapat empat unsur yang harus dimiliki pada setiap perencanaan;

1. Adanya tujuan yang harus dicapai.
2. Adanya strategi untuk mencapai tujuan.
3. Sumber daya yang dapat mendukung.
4. Implementasi setiap keputusan.

Perencanaan



Adl suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai, di dalamnya mencakup elemen-elemen:

- Mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan
- Menentukan kebutuhan-kebutuhan yg perlu diprioritaskan
- Spesifikasi rinci hasil yg dicapai dari tiap kebutuhan yg diprioritaskan
- Identifikasi persyaratan untuk mencapai tiap-tiap pilihan
- Sekuensi hasil yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yg dirasakan
- Identifikasi strategi alternatif yg mungkin dan alat atau *tools* untuk melengkapi tiap persyaratan dalam mencapai tiap kebutuhan, termasuk di dalamnya merinci keuntungan dan kerugian tiap strategi dan alat yg dipakai.

Karakteristik perencanaan



- Proses rasional, sebab berkaitan dengan tujuan sosial dan konsep-konsepnya dirancang oleh banyak orang
- Konsep dinamik, sehingga dapat dan perlu dimodifikasi jika informasi yg masuk mengharapakan demikian.
- Perencanaan terdiri dari beberapa aktivitas, aktivitas itu banyak ragamnya, namun dapat dikategorikan menjadi prosedur-prosedur dan pengarahan.
- Perencanaan pengajaran berkaitan dengan pemilihan sumber dana sehingga hrs mampu mengurangi pemborosan, duplikasi, salah penggunaan dan salah dalam manajemennya.

Hakikat Perencanaan Pembelajaran



Perencanaan pembelajaran pada prinsipnya adalah proses penerjemahan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

Karakteristik Perencanaan Pembelajaran

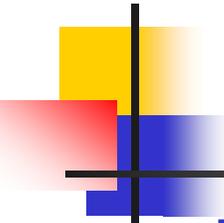


- Perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berfikir
- Perencanaan pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.



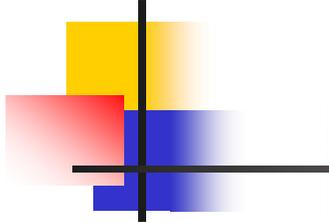
Perencanaan pengajaran di Indonesia merupakan suatu proses penyusunan alternatif kebijaksanaan mengatasi masalah yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional dg mempertimbangkan kenyataan2 yg ada di bidang sosial ekonomi, sosial budaya, dan kebutuhan pembangunan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional

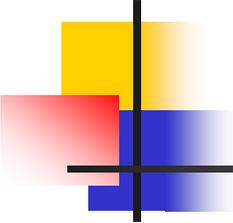




Perencanaan yang komprehensif yang menalar dan efisien, yakni:

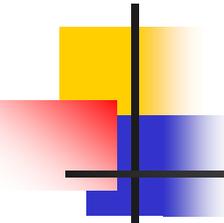
- Signifikansi
- Feasibilitas
- Relevansi
- Kepastian (definitiveness)
- Ketelitian (parsimoniousness)
- Adaptabilitas
- Waktu
- Monitoring (pemantauan)





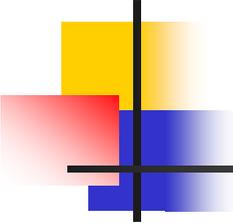
Isi Perencanaan:

- Tujuan
- Program dan layanan
- Bangunan fisik
- Keuangan
- Struktur organisasi
- Konteks sosial/elemen lain



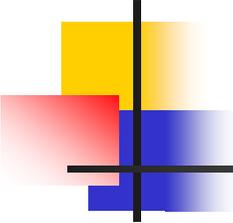
Masalah-masalah pokok dalam Perencanaan Pengajaran

- Tujuan dan fungsi pendidikan apa yang harus diprioritaskan
- Alternatif apa yang terbaik yang mungkin dilaksanakan untuk mencapai bermacam-macam tujuan dan fungsi ini.
- Seberapa jauh sumberdaya yang dimiliki oleh bangsa atau masyarakat yang akan diikutsertakan dalam pendidikan



lanjutan

- Siapa yang akan membiayai
- Bagaimana pengalokasian sumber yang diperuntukkan bagi pendidikan (berapapun jumlahnya) dibagi diantara bermacam-macam tingkat jenis, dan segi-segi dari sistem itu.

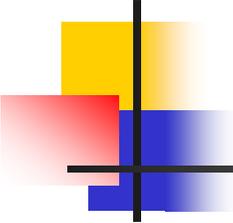


Dua masalah pokok menurut ekonom:

- Alokasi
- Efisiensi

Kelemahan pendekatan untung rugi

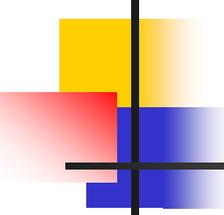
1. Kesulitan praktis dalam mengukur kerugian dan keuntungan, khususnya keuntungan yg hanya dpt dicapai dalam jangka waktu lama.
2. Kelemahan dalam kriteria dan sempitnya arti keuntungan.



Proses perencanaan

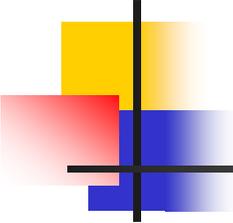
a. Pra perencanaan.

- 1) menciptakan atau mengadakan badan atau bagian yg bertugas dalam melaksanakan fungsi perencanaan,
- 2) menetapkan prosedur perencanaan,
- 3) mengadakan reorganisasi struktural internal administrasi agar dapat berpartisipasi dalam proses perencanaan serta proses implementasinya dan
- 4) menetapkan mekanisme serta prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisis data yg diperlukan dalam perencanaan.



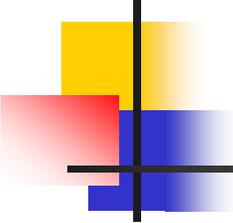
b. Tahap perencanaan awal

- Tahap diagnosis
- Tahap formula rencana
- Penilaian kebutuhan
- Perhitungan biaya



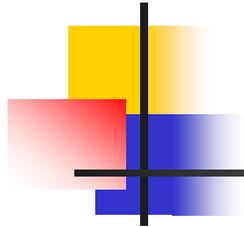
c. Tahap formula rencana

- Menyiapkan seperangkat keputusan yg diambil oleh pemegang otoritas
- Menyediakan pola dasar pelaksanaan yg menjadi pegangan berbagai unit organisasi yg bertanggung jawab dalam implementasi keputusan-keputusan tersebut



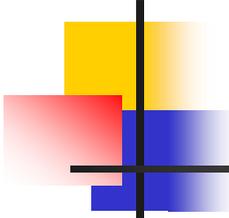
d. Tahap elaborasi rencana

- Membuat program
- Identifikasi dan formulasi proyek

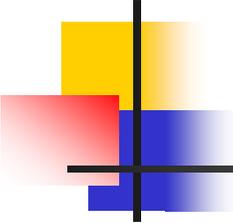


-
- e. Tahap Implementasi rencana
 - f. Tahap evaluasi dan perencanaan ulang
 - Memberikan gambaran tentang kelemahan rencana.
 - Sebagai bahan diagnosis dan bahan dalam membuat perencanaan ulang

Jenis-jenis perencanaan pendidikan

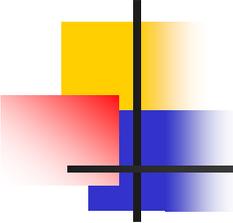


1. Menurut besaran (magnitude)
 - Makro (nasional)
 - Meso (departemen, daerah, unit lainnya)
 - Mikro (institusional)
2. Telaahnya
 - Strategis
 - Manajerial
 - operasional
3. Jangka waktu
 - Jangka panjang (10-25)
 - Menengah (4-10)
 - Pendek (1-3)



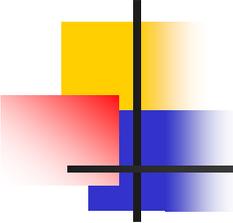
Perencanaan Makro

- Yakni perencanaan yang mempunyai telaah nasional, yang menetapkan kebijakan-kebijakan yang akan ditempuh, tujuan yang ingin dicapai, dan cara-cara yang dipakai dalam mencapai tujuan tersebut.



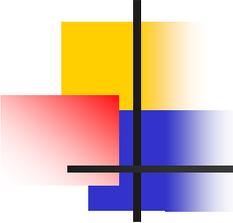
Pertanyaan perencanaan makro

- Apakah tujuan pendidikan nasional?
- Pendekatan apakah yang dipakai?
- Lembaga pendidikan apakah yang diperlukan?
- Bagaimanakah organisasi diatur?
- Program-program apakah yang diperlukan?
- Sumber-sumber apa yang dapat dipakai?



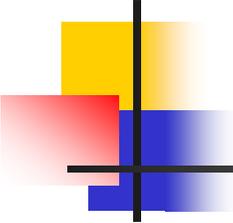
Menurut telaahnya

- Perencanaan strategis: berkaitan dengan penetapan tujuan, pengalokasian sumber-sumber, dalam mencapai tujuan dan kebijakan yang dipakai sebagai pedoman.



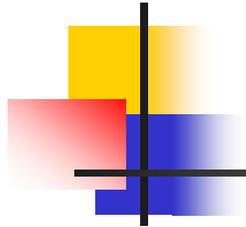
Perencanaan manajerial

- Yang ditujukan untuk mengarahkan proses pelaksanaan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- Sudah rinci menggunakan data statistik, meskipun dalam beberapa hal menggunakan akal sehat

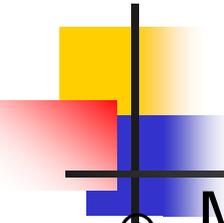


Perencanaan operasional

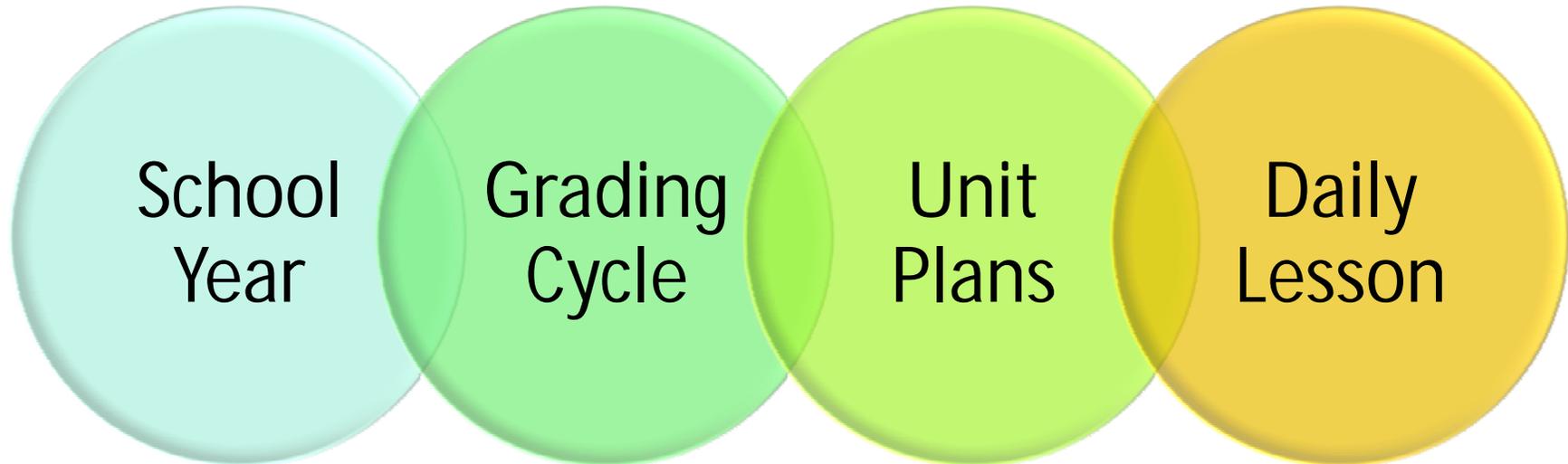
- Memusatkan perhatian pada apa yang akan dikerjakan pada tingkat pelaksanaan di lapangan dari rencana manajerial.
- Bersifat spesifik dan berfungsi dan memberi petunjuk konkrit tentang pelaksanaan suatu proyek atau program, baik tentang aturan, prosedur, dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan.

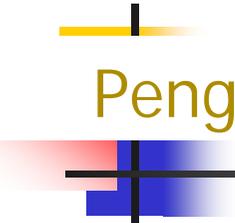


Langkah-langkah Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

- 
- Merumuskan tujuan khusus
 - Domain kognitif
 - Sikap dan apresiasi
 - Keterampilan dan penampilan
 - Pengalaman belajar
 - Kegiatan belajar mengajar
 - Orang-orang yang terlibat
 - Bahan dan alat
 - Fasilitas fisik
 - Perencanaan evaluasi dan pengembangan

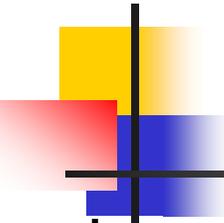
Siklus Perencanaan (Robert Yinger)





Pengembangan Program Perencanaan

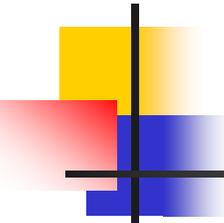
1. Menentukan alokasi waktu dan kalender akademik
2. Perencanaan Program Tahunan
3. Perencanaan Program Semester
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Menentukan alokasi waktu

Langkah-langkah yang harus ditempuh;

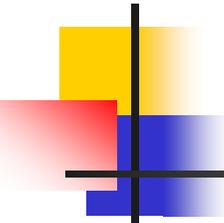
- a. Tentukan pada bulan apa kegiatan belajar dimulai dan bulan apa berakhir pada semester pertama dan kedua,
- b. Tentukan jumlah minggu efektif pada setiap bulan setelah diambil minggu-minggu ujian dan hari libur,
- c. Tentukan hari belajar efektif dalam setiap minggu.



Tiga macam pendekatan terhadap perencanaan pengajaran

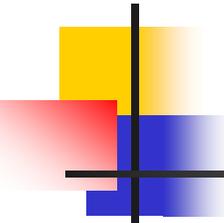
- Pendekatan tuntutan sosial
- Pendekatan tenaga kerja
- Pendekatan nilai imbalan

Kritik Pendekatan tuntutan sosial

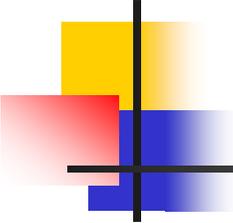


- Mengabaikan masalah alokasi sumber nasional dan menganggap bahwa tidak menjadi persoalan berapa banyak sumber itu dialokasikan ke sektor pendidikan
- Mengabaikan sifat dan macam tenaga kerja yg dihasilkan dan diperlukan oleh sektor ekonomi, sehingga tidak mempermasalahkan atau memperdulikan apakah tenaga kerja tertentu terlalu banyak atau terlalu sedikit.
- Cenderung untuk terlalu mendorong terjadinya tuntutan masyarakat memperoleh pendidikan, meremehkan masalah biaya, serta mengingiat keinginan untuk memperoleh pendidikan, sering mengabaikan kualitas dan keefektifan, dengan akibat, pendidikan menjadi suatu bentuk investasi modal yang kurang produktif.
- Menurunnya kualitas guru

Kelemahan pendekatan tenaga kerja

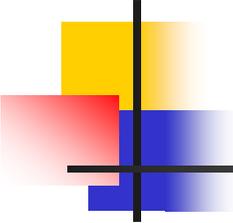


- Hanya mampu memberi bimbingan yg terbatas kepada para perencana
- Klasifikasi pekerjaan dan perbandingan tenaga kerja antara profesi kurang sesuai dengan kebutuhan nyata, sebab tuntutan dan pola pikir didasarkan pd kondisi negara maju.
- Mengingat cepatnya perubahan teknologi yg sekaligus menuntut kualifikasi tenaga yg berbeda-beda, maka tidak mungkin mengadakan estimasi yg akurat tentang kualifikasi tenaga kerja pd masa datang.
- Bersifat deterministik.



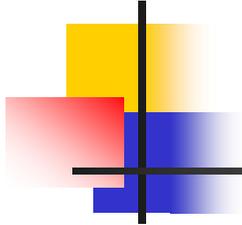
Kelemahan pendekatan tenaga kerja

- Hanya mampu memberi bimbingan yg terbatas kepada para perencana
- Klasifikasi pekerjaan dan perbandingan tenaga kerja antara profesi kurang sesuai dengan kebutuhan nyata, sebab tuntutan dan pola pikir didasarkan pd kondisi negara maju.
- Mengingat cepatnya perubahan teknologi yg sekaligus menuntut kualifikasi tenaga yg berbeda-beda, maka tidak mungkin mengadakan estimasi yg akurat tentang kualifikasi tenaga kerja pd masa datang.
- Bersifat deterministik.

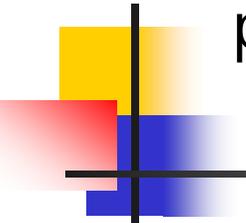


Pendekatan nilai imbalan

- Pendekatan ini disebut juga dengan *Rate of Return Approach*
- Dalam pendekatan ini dipertimbangkan penentuan besarnya investasi dalam dunia pendidikan sesuai dengan hasil, keuntungannya atau efektivitas yang akan diperolehnya.

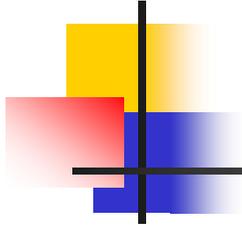


- Tugas perencanaan adalah menghindari investasi (di setiap jenis dan jenjang pendidikan) yang tidak memberikan hasil yang sepadan.
- Pendekatan ini mempunyai harapan bahwa kegiatan pendidikan yang tidak produktif dapat ditiadakan melalui proses pendekatan melalui pendekatan efisiensi investasi atau nilai imbalan ini.

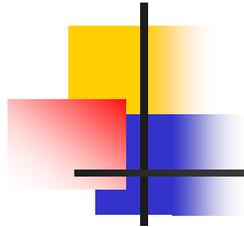


Timbulnya pendekatan ini dalam perencanaan pengajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

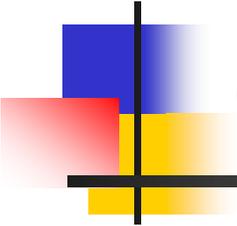
- Sekelompok ahli ekonomi dari tradisi neo-klasik menyerang konsep pendekatan permintaan masyarakat dan pendekatan pendekatan ketenagakerjaan dengan mengatakan bahwa kedua pendekatan tadi mengabaikan masalah alokasi biaya dan prinsip cost benefit (*perbandingan antara ongkos dan keuntungan*).
- Pendekatan ini selalu memilih alternatif yang menghasilkan lebih banyak keuntungan daripada biaya yang dikeluarkan.



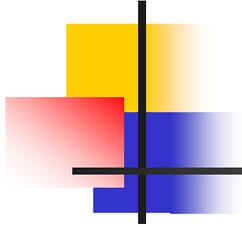
- Perencanaan pengajaran di Indonesia tidak hanya menggunakan salah satu dari pendekatan-pendekatan tadi melainkan menerapkan beberapa pendekatan, dan kadang-kadang ketiga pendekatan sekaligus.

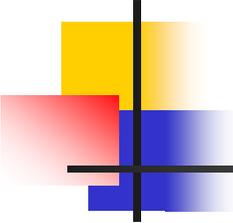


- Ditekankan agar perencanaan ekonomi dan perencanaan pengajaran harus mengikuti bentuk logika yang sama apabila tiba kepada alokasi biaya nasional untuk setiap sektor, ataupun dalam mengalokasikan biaya pendidikan kepada masing-masing subsektor dan seterusnya kepada setiap tingkat pendidikan



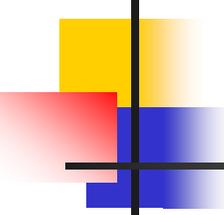
*Konsep pendekatan sistem
dalam pengajaran*





Sistem

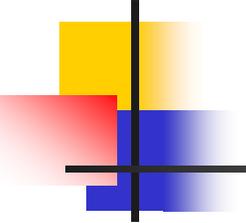
- Seperangkat komponen yang saling berhubungan dan bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan

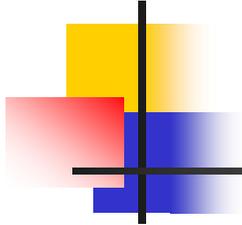


Pendekatan sistem

- Satu cara yang memandang pendidikan secara menyeluruh dan sistemik, tidak parsial atau fragmentaris

System approach

- 
-
- *Definisi system*
 - Sistem adalah merupakan jumlah keseluruhan dari bagian-bagiannya yang saling bekerja sama untuk mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan atas kebutuhan yang telah ditentukan.
 -

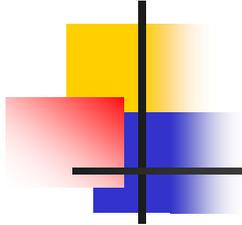


- *Sistem*
- Suatu gabungan dari komponen-komponen yang terorganisasi sebagai suatu kesatuan, dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
-

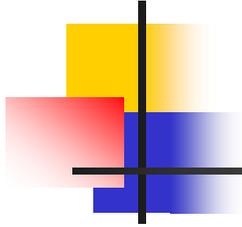
Definisi

Pendidikan sebagai sistem

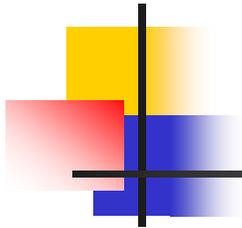
- Satu keseluruhan karya insani yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam usaha mencapai tujuan akhir.



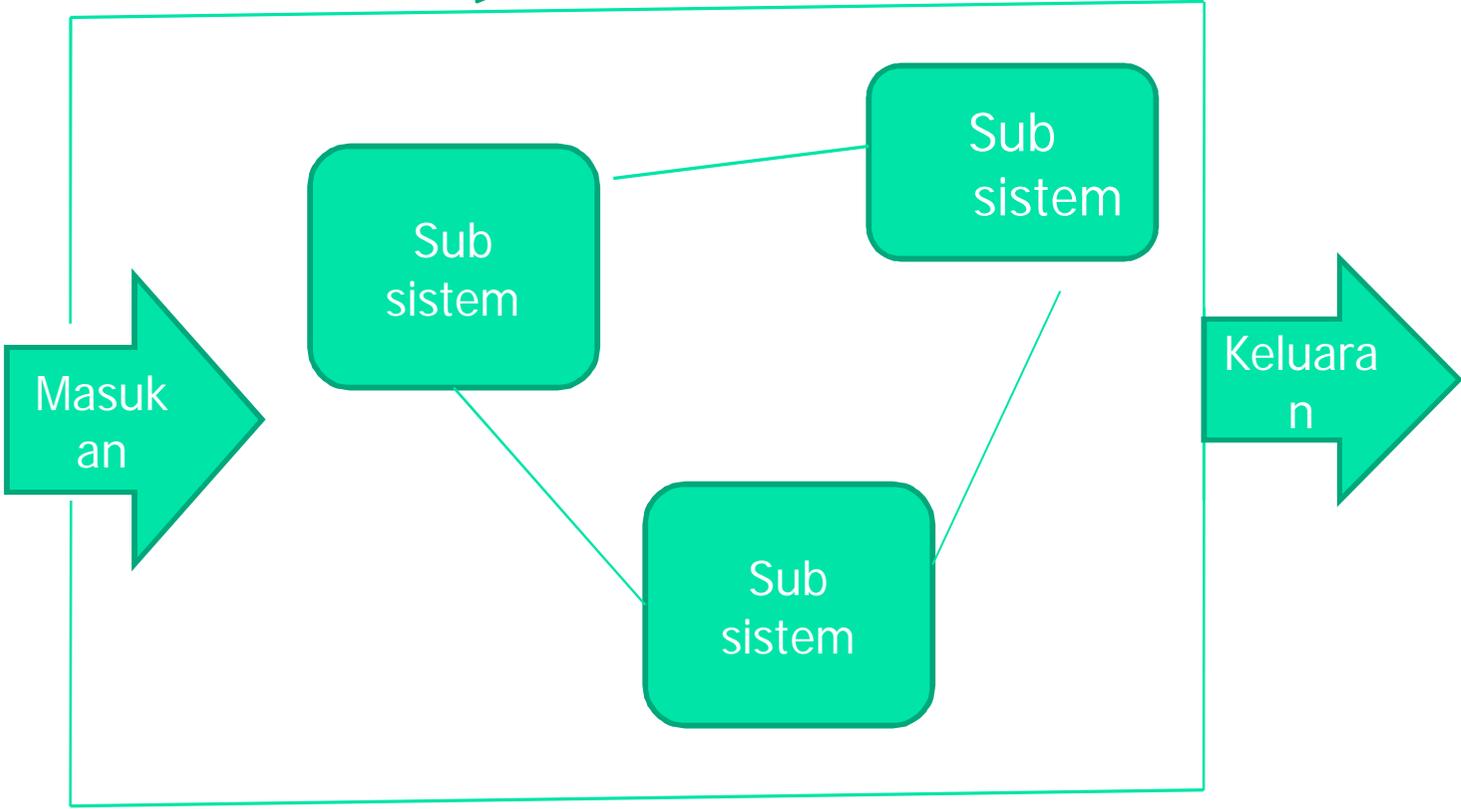
- *Supra sistem*
- Suatu sistem yang kompleks yang mencakup lebih dari satu sistem sebagai komponennya.

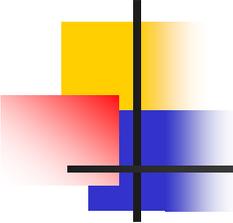


- *Subsistem*
- Suatu kesatuan atau kumpulan kesatuan yang merupakan bagian dari suatu sistem yang lebih besar yang bisa dibedakan dengan maksud untuk keperluan observasi atau mempelajarinya.



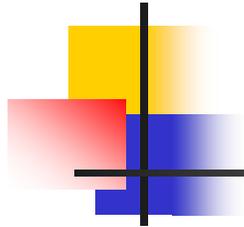
Supra sistem



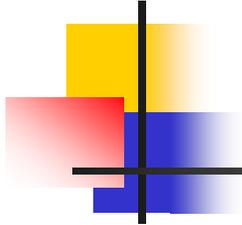


subsistem pendidikan

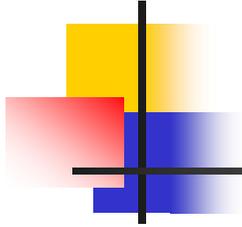
- Tujuan
- Murid/mahasiswa
- Manajemen
- Struktur dan jadwal
- Materi
- Tenaga pengajar dan pelaksana
- Alat bantu belajar



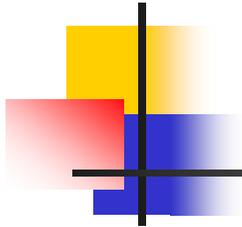
- Teknologi
- Kendali mutu
- Penelitian
- Biaya pendidikan



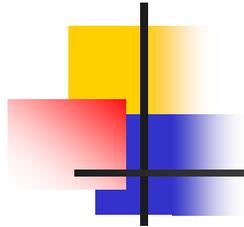
- *Feedback (umpan balik)*
- Informasi yang diperoleh dari hasil pelaksanaan sebelumnya yang berguna untuk perbaikan. Informasi ini berlangsung terus-menerus sepanjang proses berjalan.



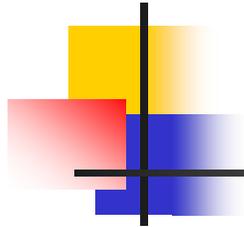
- *Hierarchy*
- Sekelompok orang, barang atau kegiatan yang diatur secara bertingkat, grup atau kelas.



- *Input*
- Unsur-unsur yang sumber-sumbernya diterapkan atau dimanfaatkan.

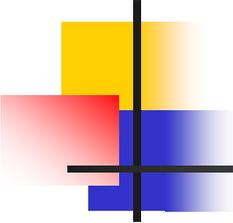


-
- *Output (keluaran)*
 - Hasil konservasi dari proses suatu sistem yang dihitung sebagai hasil, produk atau keuntungan.



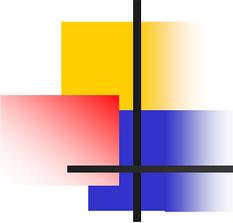
-
- *Proses*
 - Penerapan suatu cara dan sarana untuk mencapai suatu hasil produk.

 - *Produk*
 - Hasil atau produk akhir



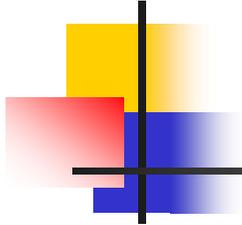
Unsur-unsur suatu sistem

1. Input (masukan) misalnya; sumber, biaya, personal.
2. Output (keluaran) misalnya; hasil, produk, atau keuntungan

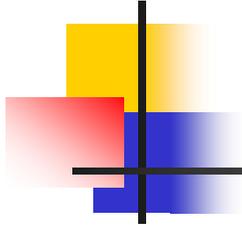


Sifat suatu sistem

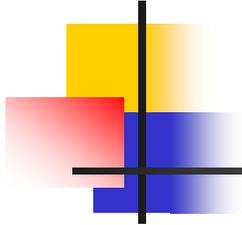
- Terbuka Vs Tertutup
- Sederhana Vs kompleks
- Hidup Vs Tidak Hidup
- Susunan vertikal (hierarchy)



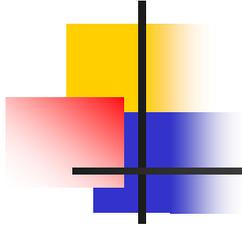
- *Sistem terbuka*
- Suatu sistem yang dapat menerima input misalnya berupa informasi dari luar sistem tersebut.
- *Sistem tertutup*
- Suatu sistem yang tertutup untuk menerima input informasi yang datang dari luar.



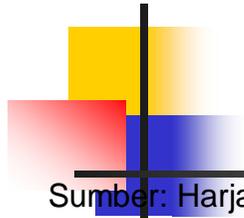
- *Sifat-sifat suatu sistem*
- *a. Terbuka vs tertutup.*
- Terbuka berarti menerima informasi dari luar, tertutup berarti tidak menerima informasi dari luar.



- b. *Sederhana vs kompleks*
- 1. Sederhana
- 1. Secara relatif hanya terdiri atas beberapa komponen misalnya; amuba, sel-sel tubuh.
- 2. Hasil/produknya mungkin sederhana, misal hasilnya sama untuk sepanjang waktu (*hasil cetakan bata*).



- Kompleks (rumit):
- 1. Terdiri banyak komponen yang saling berinteraksi misalnya pabrik televisi.
- 2. Keseluruhannya (totalitasnya) lebih dari sekedar jumlah dari bagian-bagian.
- 3. Bagian-bagiannya saling berhubungan dan saling bergantung satu sama lain.



Sumber: Harjanto (2005). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
Gambar diambil dari berbagai sumber

